

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Hasil temuan yang telah dilakukan, pendapatan berpengaruh positif terhadap ketahanan pangan rumah tangga, artinya, peningkatan pendapatan rumah tangga membuat akses terhadap makanan menjadi lebih sederhana, yang dapat mengarah pada ketahanan pangan. Pendidikan berpengaruh positif terhadap ketahanan pangan rumah tangga, dengan memberi individu pengetahuan yang lebih luas dan lebih dalam tentang pangan, nutrisi, pertanian, dan masalah keberlanjutan yang bermanfaat bagi ketahanan pangan rumah tangga. Jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh terhadap ketahanan pangan rumah tangga, anggota keluarga yang bekerja dapat memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan keluarga secara keseluruhan. Ketika anggota keluarga yang sebelumnya menganggur menjadi bekerja, mereka dapat menghasilkan uang tambahan yang signifikan untuk keluarga dan membantu perekonomian keluarga.

V.2 Keterbatasan Penelitian

Membatasi penelitian, tentu saja ada tantangan dan keterbatasannya dalam penelitian ini, peneliti menemukan keterbatasan sebagai berikut :

1. Peneliti dalam menentukan variabel hanya menggunakan tiga variabel bebas, sedangkan variabel lain seperti harga pangan, umur kepala keluarga, dan lain-lain dapat digunakan.
2. Karena masih sedikitnya penelitian sebelumnya yang memilih dan memperdebatkan ketahanan pangan, maka peneliti dalam penelitian ini kekurangan.
3. Jumlah responden dalam penelitian ini masih sedikit, karena waktu yang diperlukan singkat dan fakta bahwa 40% dari mereka yang mengisi berusia antara 18 dan 25 tahun.

V.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah selesai dijalankan, beberapa saran yang dimiliki peneliti, untuk disampaikan kepada para pihak terkait. Saran tersebut yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi topik yang sama, namun menambahkan variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini dan menambah jumlah sampel untuk memperkuat temuan penelitian.

2. Bagi Pembuat Kebijakan

Para pembuat kebijakan cenderung meningkatkan undang-undang mengenai perlunya regulasi pasar makanan yang baik untuk mencegah perilaku monopolistik dan manipulasi harga, serta melakukan pembicaraan ekstensif tentang peran pendidikan pada kualitas individu.